

PERANCANGAN INTERIOR DI KELENTENG DHARMA BHAKTI (JIN DE YUAN)

PETAK SEMBILAN – JAKARTA BARAT

-Studi Kasus- Dharmasala Vihara

ABSTRAK

Bangunan masing-masing agama mempunyai gaya penataan ruang dan bentuk bangunan yang berbeda. Perkembangan bangunan dan Interior pada Kelenteng, khususnya di DKI Jakarta bangunan Kelenteng banyak di pengaruhi oleh beberapa kebudayaan dari negara lain. Contohnya di Kelenteng Dharma Bhakti. Selain pengaruh kebudayaan Melayu dan Arab, terutama kebudayaan Tionghua pun telah mewariskan heterogenitas ragam hias arsitektural oriental yang unik termasuk falsafahnya. Gaya desain pada Arsitektur Kelenteng ini dapat ditemukan pada rancangan bangunan hunian, Salah satunya adalah ruang pada bangunan Kelenteng Dharma Bhakti yang di penuh oleh komposisi ragam hias oriental yang memiliki nilai filosofi dan religi yang sangat sakral. Perancangan pada interior Kelenteng ini bertujuan untuk mengungkapkan nilai-nilai estetika yang muncul melalui tinjauan terhadap arsitektur kelenteng dengan Kelenteng agar dapat menyesuaikan gaya desain bangunan yang ruang-ruangnya sesuai dengan fungsi , bentuk , pada elemen-elemen interior, serta diperoleh sebuah makna yang sesuai dengan konsep penerapan elemen interior masing-masing yang mengikuti kaidah arsitektur Tionghua.

Kata Kunci: Arsitektur Kelenteng, Kelenteng Dharma Bhakti, Tinjauan Elemen interior Kelenteng

ABSTRACT

The buildings of each religion have different styles of spatial and building arrangement. The development of buildings and interiors at Vihara, especially in DKI Jakarta, many temple buildings influenced by some cultures from other countries. For example in Kelenteng Dharma Bhakti Besides Malay and Arab cultures, especially Chinese culture has also left a unique heterogeneity of oriental

architectural ornaments including philosophy. Architectural style of this monastery can be found in the design of residential buildings, One of them is the space in the Dharma Bhakti Kelenteng building which is filled by oriental ornamental decorative composition which has a very sacred philosophy and religious values. The design of the interior of this monastery aims to reveal the aesthetic values that emerged through a review of the temple architecture with the monastery in order to adapt the design style of the buildings whose spaces correspond to the function, shape, on the interior elements, and obtained a meaning in accordance with the concept of applying each interior elements that follow the rules of Chinese architecture..

Keywords: Architecture T, Dharma Bhakti Temple, Overview of Kelenteng interior elements